



IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT MELALU CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT ASTRO LESTARI TBK DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KELURAHAN MARTAJAYA

Mutiara Arsad¹, Nasilla Handayani², Kadri W. Lumbay³, Fariska Riski⁴,
Nadia Amanda Tasya⁵, Moh Adrian⁶, Saharani⁷, Abd Rahman⁸, Dimas Febrian⁹,
Rai Savitri¹⁰, Muzakir Tawil, ¹¹, Rachmad,¹², Askar Mayusa, ¹³

Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako, Jl. Soekarno Hatta, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia Kode Pos 94221

Penulis Korespondensi: prettiesttia@gmail.com, tawilmute@gmail.com, mayuskaaskar@gmail.com,
rachmadmhad8@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of a Community Development program through Corporate Social Responsibility (CSR) in providing clean water in Martajaya Village, Pasangkayu Regency. The program was implemented as a form of corporate social responsibility to help residents obtain adequate access to clean water while improving quality of life and environmental health. The study employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Research informants included company representatives, village government officials, clean water facility managers, and community members who directly benefited from the program. The findings indicate that the CSR clean water program has been implemented reasonably well and has provided tangible benefits for the community. The availability of water reservoirs, distribution pipelines, and supporting facilities has made it easier for residents to meet their daily water needs. The program has also increased public awareness regarding environmental cleanliness, health, and participation in maintaining the facilities that have been established. Despite these positive impacts, several challenges were identified, including limited infrastructure, minor facility damage, uneven water distribution, low awareness among some residents regarding maintenance responsibilities, and natural conditions affecting water availability. To address these challenges, improvements in infrastructure, routine maintenance, stronger collaboration among companies, local government, and communities, as well as continuous socialization and educational activities are required. Therefore, the CSR based community development program in clean water provision in Martajaya Village contributes positively to community welfare and environmental sustainability. It also strengthens community cooperation, encourages collective responsibility, and long term stewardship practices overall.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Community Development, Clean Water, Community Participation, Community Welfare*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program Community Development melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya, Kabupaten Pasangkayu. Program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk membantu masyarakat memperoleh akses air bersih yang layak sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pihak perusahaan, pemerintah kelurahan, pengelola fasilitas air bersih, serta masyarakat penerima manfaat program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program CSR penyediaan air bersih telah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Keberadaan bak penampungan, jaringan pipa distribusi, dan fasilitas pendukung lainnya mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan

IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT MELALU CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT ASTRO LESTARI TBK DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KELURAHAN MARTAJAYA

lingkungan, kesehatan, serta partisipasi dalam menjaga fasilitas yang telah dibangun. Selain memberikan dampak positif, penelitian menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, kerusakan ringan pada fasilitas, belum meratanya distribusi air, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pemeliharaan fasilitas, serta pengaruh kondisi alam yang memengaruhi ketersediaan air. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan peningkatan sarana dan prasarana, pemeliharaan fasilitas secara berkala, penguatan kerja sama antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan. Dengan demikian, program CSR berbasis community development dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Program ini juga memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan gotong royong, mendukung pengelolaan fasilitas secara bersama, serta mendorong terciptanya rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan manfaat program bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Community Development, Air Bersih, Partisipasi Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Di Indonesia, CSR tidak lagi bersifat sukarela, melainkan telah menjadi kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui CSR, perusahaan diharapkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang penting untuk dipenuhi adalah ketersediaan air bersih. Air bersih memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesehatan, kebersihan lingkungan, serta berbagai aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, masih terdapat wilayah yang mengalami keterbatasan akses terhadap air bersih akibat kurang memadainya sarana dan prasarana penyediaan air. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kualitas hidup masyarakat dan menghambat aktivitas sehari-hari.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, perusahaan dapat mengimplementasikan program CSR melalui kegiatan community development atau pengembangan masyarakat. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu bentuk program yang banyak dibutuhkan masyarakat adalah penyediaan air bersih.

PT Group Astra merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR melalui empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Di Kabupaten Pasangkayu, salah satu wilayah binaan perusahaan adalah Kelurahan Martajaya. Melalui pilar lingkungan, perusahaan melaksanakan program penyediaan air bersih guna membantu masyarakat memperoleh akses air yang layak serta mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Implementasi program community development melalui CSR dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya menarik untuk dikaji karena tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi program CSR dalam penyediaan air bersih serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Martajaya.

2. KAJIAN TEORITIS

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Soeharto, 2007). Pelaksanaan CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menegaskan bahwa perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan sumber daya alam. Dalam pelaksanaannya, CSR dapat dilakukan melalui berbagai model seperti pelaksanaan langsung oleh perusahaan, melalui yayasan perusahaan, kerja sama dengan pihak lain, atau konsorsium (Suharto, 2010). CSR juga berlandaskan pada konsep Triple Bottom Line yang dikemukakan oleh John Elkington (1997), yaitu profit, people, dan planet yang menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan citra dan kepercayaan publik, bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, serta bagi lingkungan dalam menjaga kelestarian. Salah satu bentuk implementasinya adalah pemberdayaan masyarakat yang merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Kartasasmita, 1996). Dalam penelitian ini,

pemberdayaan tersebut diwujudkan melalui program penyediaan air bersih, yaitu air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan memenuhi persyaratan kesehatan berdasarkan Kepmenkes Nomor 1405/Menkes/SK/XI/2002, karena ketersediaannya sangat berpengaruh terhadap kesehatan, kebersihan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi program community development melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya Kabupaten Pasangkayu. Lokasi penelitian dipilih karena Kelurahan Martajaya merupakan salah satu wilayah binaan PT Group Astra yang menerima program CSR berupa penyediaan air bersih dan masih menghadapi keterbatasan akses air bersih bagi masyarakat. Fokus penelitian meliputi kondisi pelayanan air bersih, implementasi program CSR dalam penyediaan air bersih, serta strategi pengembangan kapasitas pelayanan air bersih melalui program CSR. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan, pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, serta masyarakat penerima manfaat program, dan data sekunder yang berasal dari dokumen, laporan CSR, buku, jurnal, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelaksanaan program. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Martajaya, pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan melihat kondisi fasilitas penyediaan air bersih yang dibangun melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Martajaya pada rentang waktu sesuai dengan proses observasi lapangan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi program. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas penyediaan air bersih berupa bak penampungan air, jaringan pipa, dan saluran distribusi telah tersedia dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Secara umum, kondisi fasilitas masih berfungsi dengan baik dan air bersih dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan memasak. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan akses air bersih masyarakat. Temuan ini sesuai dengan konsep CSR (Soeharto, 2007) yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Namun demikian, hasil observasi juga menemukan adanya beberapa kendala seperti kerusakan ringan pada sebagian fasilitas serta kurang optimalnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga sarana yang ada. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dengan pelaksanaan di lapangan, terutama dalam aspek pemeliharaan berkelanjutan. Secara teoritis, hal ini berkaitan dengan konsep partisipasi masyarakat dalam community development yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

B. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan pihak perusahaan menunjukkan bahwa program CSR penyediaan air bersih merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan pemerintah kelurahan dan masyarakat agar dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan penerapan model CSR kolaboratif sebagaimana dikemukakan Suharto (2010), yaitu pelaksanaan CSR melalui kemitraan dengan pihak lain.

Dari pihak pemerintah kelurahan, diperoleh informasi bahwa program ini sangat membantu masyarakat yang sebelumnya mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Pemerintah juga menilai bahwa program ini mendapat dukungan dan respons positif dari masyarakat, sehingga pelaksanaannya berjalan cukup baik.

Sementara itu, pengelola fasilitas menyampaikan bahwa pengelolaan dilakukan secara bersama oleh masyarakat. Namun masih terdapat kendala seperti kerusakan ringan pada saluran air serta kurangnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pemeliharaan masih menjadi tantangan dalam keberlanjutan program.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, analisis menunjukkan bahwa implementasi program CSR penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya berjalan cukup efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program ini tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar berupa air bersih.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kerja sama antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam pelaksanaan program. Hal ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat (Kartasmita, 1996) yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga turut terlibat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kerusakan fasilitas dan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga sarana yang ada. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh pembangunan fisik, tetapi juga oleh faktor sosial seperti partisipasi dan kesadaran masyarakat.

C. Problematik dan Solusi

Salah satu problematik utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana distribusi air bersih. Beberapa fasilitas seperti jaringan pipa dan pompa air belum mampu menjangkau seluruh wilayah secara merata, sehingga masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya mendapatkan akses air bersih. Selain itu, terdapat kerusakan ringan pada beberapa fasilitas akibat penggunaan jangka panjang dan kurangnya perawatan rutin.

Problematik lainnya berasal dari faktor lingkungan, khususnya pada musim kemarau yang menyebabkan penurunan debit air. Kondisi ini berdampak pada

keterbatasan distribusi air bersih kepada masyarakat. Selain itu, kondisi lingkungan seperti berkurangnya daerah resapan air dan kurangnya upaya pelestarian sumber air juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana melalui perbaikan serta perluasan jaringan distribusi air bersih. Perusahaan juga perlu melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala agar infrastruktur tetap berfungsi dengan baik. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan pendampingan agar masyarakat lebih aktif dalam menjaga dan memelihara fasilitas yang telah dibangun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program Community Development melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Martajaya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih, membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mendukung peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pelaksanaan program juga menunjukkan adanya kerja sama antara perusahaan, pemerintah kelurahan, pengelola fasilitas, dan masyarakat sehingga konsep pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jangkauan distribusi air, kerusakan ringan pada fasilitas, serta belum optimalnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga dan memelihara sarana yang telah dibangun. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemeliharaan fasilitas, penguatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu lokasi dan menggunakan data observasi serta wawancara dalam lingkup yang terbatas. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas program CSR pada wilayah yang lebih luas serta menelaah dampaknya terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi

**IMPLEMENTASI PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT MELALU CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PT ASTRO LESTARI TBK DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH
DI KELURAHAN MARTAJAYA**

Administrasi Publik Universitas Tadulako yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak pemerintah Kelurahan Martajaya serta manajemen HRDA PT Astra Group & PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) atas segala bantuan, keterbukaan informasi, dan fasilitas pendukung yang diberikan selama proses pengumpulan data penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Suharto, Edi. 2010. *CSR dan COMDEV: Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Pasangkayu. 2025. *Profil Kelurahan Martajaya Kecamatan Pasangkayu*. Pasangkayu.
- Mardikanto, Totok, & Soebiato, Poerwoko. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Wida, S. (2017). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Working Paper

- Hopkins, Michael. "Corporate social responsibility: an issues paper." (2004).
- Abriata, B. D., & Delautre, G. (2020). *What drives CSR? An empirical analysis on the labour dimensions of CSR* (No. 7). ILO Working Paper.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Novitasari, Novitasari, et al. "Manajemen kemitraan lembaga publik dan privat antara Pt Astra agro lestari dan pemerintah daerah Pasangkayu di desa martajaya." *JURNAL AKADEMIK PENGABDIAN MASYARAKAT* 4.4 (2026): 21-28.

Buku Teks

- PURWATININGSIH, Aris Puji. *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR*. Penerbit NEM, 2022.
- Wati, Lela Nurlaela, and M. M. Se. *Model corporate social responsibility (CSR)*. myria publisher, 2019.